

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung harga pokok produksi pada Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi. Produksi harga biaya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perhitungan laba rugi. Kesalahan dalam menentukan keuntungan dan kerugian bisa terjadi karena kurangnya berhati-hati atau salah menghitungnya. Teruslah memikirkan pentingnya produksi harga barang yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan total, persaingan keras saat ini, akan mendorong petani kopi bersaing satu sama lain dalam memproduksi produk atau produk substitusi yang sama.

Perhitungan harga pokok produksi selama 1 tahun diperoleh harga pokok produksi kopi sebesar Rp. 78.409,91 yang dihitung oleh Koperasi Serba Usaha "Buah KetaKasi" Desa Sidomulyo, sedangkan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *ful costing* sebesar Rp.72456,69. Sehingga dapat diketahui selisih kedua harga pokok produksi tersebut sebesar Rp. 5.953,22. Selisih ini cukup signifikan karena nantinya akan berpengaruh terhadap keputusan manajemen sehubungan dengan penetapan harga jual dan pengendalian biaya dalam rangka mendorong efisiensi produksi. Oleh karena itu, informasi biaya dan biaya produksi diperlukan untuk semua pengambilan keputusan yang tepat.

Kata kunci: Biaya, Harga Pokok Produksi, Full Costing

